

Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Sholat Sempurna di TPQ An-Nur Bekiring

Ria Puspita Ayuningtyas¹, Hanafi Hadi Susanto²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Riapuspitaa00@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Hanafihadi12@gmail.com

Abstract

The values of worship as a form of fostering Islamic religious education in Madrasahs are an effort to create quality human resources, so that they are able to compete in the era of globalization as is happening today while still upholding the teachings of Islam. For this reason, the teacher as the main actor in instilling religious and religious values to students requires certain strategies so that the values of worship can be absorbed and become part of the daily lives of students. So this study aims to determine the religious values that are instilled in the students of tpq an-nur bekiring through perfect prayer. Perfect prayer is prayer that is performed in accordance with the correct procedure, the correct movement, and the correct reading according to Islamic guidance. The difference with ordinary prayers is that ordinary prayers are performed only with movements as in general prayers, without knowing how to do the correct movements and how to recite the correct prayers, so it is an ordinary prayer. How to teach TPQ An-nur children, especially on the practice of Asr prayer by focusing on reading and prayer movements. The method used in this research is ABCD (Asset Based Community development), where the primary data is taken through the observation method by going directly to the object of research in order to get the results in accordance with what the researcher expects.

Keywords

Religious values; perfect prayer learning

Corresponding Author

Ria Puspita Ayuningtyas

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Riapuspitaa00@gmail.com

1. PENDAHULUAN

TPQ An-Nur Bekiring terletak di dusun krajan desa bekiring, merupakan tpq pertama yang berdiri di desa bekiring, awal berdirinya tpq masih banyak anak-anak yang belajar di tpq tersebut, namun dengan berjalannya waktu dan mulai banyaknya lembaga tpq yang berdiri maka anak-anak di tpq an-nur krajan sebagian berpindah tempat di tpq baru, dimana tpq tersebut masih 1 desa namun beda dusun. Tpq an-nur dusun krajan masuk setiap hari kecuali hari jum'at.

Kegiatan ini dilakukan di tpq dusun krajan, desa bekiring, kec pulung kab. Ponorogo Jawa Timur. Peneliti hadir di tempat yang akan diteliti yaitu TPQ An-nur Bekiring Pulung dan dilakukan mulai tanggal 3 juli sampai 3 agustus 2023. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah Ustd TPQ An-nur yaitu bapak kyai Jemangin beliau juga selaku ta'mir masjid Al-Hikmah di Desa Bekiring karena kesediaan beliau untuk menjelaskan alasan yang diperlukan atas informasi yang diperoleh. Adapun



jumlah murid TPQ An-nur berjumlah 10 anak, bapak kyai jemangin mengatakan bahwa di TPQ An-nur hanya menjalankan kegiatan ngaji Al-qur'an dan iqro' di karenakan anak-anak di tpq An-nur bekiring masih banyak yang belum bisa sholat dengan baik serta kurangnya tenaga pendidik yang hanya 1 orang saja dan itu pun masih di selingi dengan kegiatan pribadi pengajar, dan belum terstrukturnya kurikulum pengajaran yang Menjadikan kurangnya penambahan pembelajaran atau materi yang disampaikan atau diajarkan kepada peserta didik di TPQ An-nur Bekiring, terutama pada pembelajaran sholat sempurna.

Tujuan dari KPM Insuri Ponorogo khususnya kelompok 3 berperan di TPQ An-nur selama masa KPM mengajarkan mengenai materi tentang sholat serta mengajarkan langsung bagaimana sholat sempurna dan seperti apa sholat sempurna itu melalui praktek sholat ashar berjama'ah, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui ibadah sholat tersebut akan membentuk jiwa *religijs* untuk anak-anak TPQ An-nur dengan mempraktekkan langsung maka anak-anak akan cepat memahami dan membiasakan ibadah sholat dengan benar sesuai tuntunan sholat dan ajaran agama islam.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi religius dan membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi religius mengenai pengenalan, pembiasaan, serta pengalaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari diharapkan mampu menciptakan anak yang berkarakter ukhuwah Islamiyah dalam arti luas *ukhuwah fi al'ubudiyah, ukhuwah fi al insaniyah, ukhuwah fi al wathoniyah wa al nasab, dan ukhuwah fi din al Islam*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar tercapainya siswa yang berakhlakul karimah adalah dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan atau *religuitas* itu sendiri pada anak melalui aktivitas dan kegiatan keagamaan seperti pembiasaan sholat sempurna dan praktek sholat ashar secara berjamaan baik itu dilingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat (Febria Saputra 2020).

Berdasarkan permasalahan yang ada, pembiasaan sholat sempurna dan pengenalan ayat suci al-qur'an sejak dini diharuskan agar siswa menjadi terbiasa untuk selalu mengamalkan ibadah sholat wajib dan selain itu juga dapat membaca al-qur'an dengan benar, dan juga dapat memahami isi kandungannya, bentuk nilai religius yang ditanamkan melalui pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah di MI Raudlatussibyan NW Belencong peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan para guru seperti yang diungkapkan kepala sekolah yaitu beliau mengatakan melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah di MI Raudlatussibyan NW Belencong bertujuan untuk mendidik siswa agar bisa terbiasa mengerjakan sholat sunnah dan sholat wajib tidak hanya pada saat sekolah akan tetapi sampai mereka dewasa.

Berdasarkan pengamatan terdahulu yang dilakukan MI Raudlatussibyan NW Belencong kegiatan yang dilaksanakan para siswa yaitu sholat dhuhur berjamaah, dilakukan sebelum pulang sekolah, sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan dengan tujuan agar siswa siswi di MI Raudlatussibyan NW Belencong terbiasa untuk mengerjakan sholat berjamaah dengan benar dan tidak hanya sholat dhuhur saja namun sholat yang lain juga harus dilaksanakan.

Berdasarkan problematika diatas penulis ingin memahami lebih mengenai kegiatan yang akan meningkatkan ekimanan dan ketaqwaan serta menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk para siswanya di MI Raudlatussibyan NW Belencong , salah satunya dengan melaksanakan sholat secara berjamaah dan agar siswa siswi terbiasa menjalankan ibadah sholat wajib dengan benar, karena ibadah yang paling utama adalah ibadah sholat wajib, dengan adanya penelitian ini dimaksudkan agar siswa siswi di MI Raudlatussibyan NW Belencong memahami nilai-nilai keagamaan dan pentingnya menjalankan ibadah sholat.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Assed Based community Development* (ABCD). Metode ABCD adalah pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan pada aset yang dimiliki masyarakat. Metode ABCD lebih fokus pada isi atau potensi dan kekuatan yang dimiliki masyarakat tertentu, aset ini tidak peduli seberapa sedikitnya yang ada pada masyarakat. Ased ABCD merupakan sumber daya yang sangat berharga untuk bergerak dalam meningkatkan kehidupan. Ased ABCD adalah apa saja yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat baik itu fisik maupun non fisik (Agus Aafandi 2021)

Dalam metode ini kita mencari aset yang ada di desa bekiring salah satunya adalah TPQ di dusun krajan ini, dimana tergolong masih TPQ yang terbilang kecil, kemudian kita cari permasalahan yang ada dan permasalahan yang ada di TPQ An-nur bekiring anak-anak di TPQ An-nur dusun Krajan masih banyak yang belum bisa sholat dengan benar serta keterbatasan guru pengajar dan kurangnya materi pembelajaran yang ada di TPQ tersebut, permasalahan yang ada tersebut kemudian kita olah untuk menghasilkan perubahan atau dampak agar anak-anak TPQ An-nur dusun Krajan dapat melakukan sholat dengan benar.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Krajan Desa Bekiring Kec. Pulung Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Peneliti hadir di tempat yang akan diteliti yaitu TPQ An-nur dusun Krajan dan dilakukan mulai tanggal 8 juli sampai 2 agustus 2023.

Melalui kegiatan Wawancara dengan ustd TPQ An-nur Dusun Krajan beliau Bpk Kyai Jemangin mengatakan bawasanya anak-anak di TPQ terebut belum di ajarkan praktek sholat, beliau berharap dengan adanya KPM dari Insuri Ponorogo khususnya kelompok 3 dapat mengajari praktek sholat untuk anak-anak di TPQ terebut, karena masih banyak anak-anak yang belum bisa melakukan sholat

dengan benar dan masih banyak anak yang susah untuk melaksanakan ibadah sholat di karenakan anak-anak lebih mementingkan bermain dari pada sholat.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam penelitian dan dilakukan setelah peneliti menyusun rencana penelitian berdasarkan masalah yang diteliti (Jonatan, 2006). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Karena komunikasi merupakan hubungan tatap muka dan dilakukan dalam bentuk sesi tanya jawab, maka gerak dan ekspresi wajah responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata. Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 bentuk yaitu:

1. Wawancara berstruktur (pertanyaan-pertanyaan mengarahkan pada jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan).
2. Wawancara tak berstruktur (pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu).
3. Campuran (campuran antara wawancara struktur dan tak berstruktur) (Gulo, 2002).

Peneliti menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk menguraikan apa yang ditanyakan terkait sistem pembelajaran di TPQ An-nur bekiring dan materi yang diajarkan apa saja dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya sholat sempurna.

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen berupa buku, jurnal, peraturan, risalah, catatan harian, dan sebagainya (Musein, 2000). Dokumen ini mencari data-data mengenai jumlah murid di TPQ An-nur Dusun Krajan dan data lainnya.

Observasi dilakukan terhadap ustd TPQ An-nur dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengajaran yang dilakukan di TPQ tersebut, dan agar tahu kekurangan pembelajaran pada materi apa yang belum terlaksana untuk anak-anak di TPQ tersebut.

Analisis data adalah tentang memanipulasi data, menemukan pola, memecahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, memahami apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dibagikan dengan orang lain (Mudrajat, 2003). Penelitian ini menggunakan penalaran induktif. Ini adalah cara untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah yang dimulai dengan mengamati suatu masalah atau masalah tertentu dan menarik kesimpulan umum (Sutrisno, 1984). Berdasarkan keterangan di atas dapat di tarik kesimpulan, ketika menganalisis data, peneliti memutuskan bagaimana anak-anak di TPQ An-nur Bekiring dapat melakukan sholat dengan benar dan membiasakan sholat setiap harinya, tidak hanya pada waktu sekolah dan TPQ namun juga setiap hari dan agar anak-anak TPQ An-nur dapat memahami nilai-nilai keagamaan yang di lakukan melalui sholat sempurna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran di TPQ An-nur Bekiring.

Tpq an-nur bekiring adalah wadah penunjang sebagai terbentuknya karakter santri yang berakhlak mulia, dengan adanya tpq ini para ustad usdzah mampu memenuhi pendidikan agama para santri dilingkungan sekitar. jam belajar di tpq an-nur bekiring di mulai dari jam 15.00 sampai dengan jam 16.30. dengan pembelajaran sorogan al-qur'an dan penanaman sholat sempurna, Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi 2 sesi yaitu jam pertama baca tulis Al-qur'an dan iqro' serta tajwid mulai dari jam 15.00-15.45 dan jam kedua penanaman sholat sempurna mulai dari jam 16.00-16.30

Berikut beberapa alasan pembelajaran baca tulis Al-qur'an itu penting

1. Sebagai tuntutan wajib dalam memahami al-qur'an.
2. Menjaga kemurnian Al-qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya
3. Sebagai motivasi untuk peserta didik untuk mencintai kitab suci Al-qur'an mempelajari dan mempraktekkan ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari

Dan setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran tambahan yaitu praktek sholat, dilakukan secara bersama-sama dan dibimbing langsung oleh kakak KPM Insuri Ponorogo, yang dipraktekkan untuk praktek sholat adalah sholat asar, di TPQ An-nur Bekiring juga melaksanakan penerapan sholat asar berjamaah dilakukan setelah selesai baca tulis Al-qur'an dan iqro'. Kenapa penerapan sholat asar berjamaah juga di terapkan, karena untuk melatih atau membiasakan anak-anak untuk melakukan sholat, dengan adanya pembiasaan tersebut akan membentuk kebiasaan anak dalam melakukan ibadah sholat di setiap harinya, khususnya pada anak-anak TPQ An-nur Bekiring.

Penanaman nilai adalah proses menanamkan nilai (hal-hal atau sifat yang berguna dan penting sebagai acuan tingkah laku) secara penuh kedalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Maka pendidikan agama islam merupakan pengalaman nilai-nilai islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi muslim melalui proses akhir yang dapat membuat peserta didik memiliki kepribadian islam yang beriman, bertaqwa, dan berilmu, pengetahuan yang mewujudkan dalam pengalaman syariat kehidupan sehari-hari yang salah satunya adalah sholat. Penanaman nilai-nilai keagamaan meliputi akidah, ibadah, dan akhlak

Muhammad Yunus merumuskan tujuan penanaman nilai-nilai keagamaan adalah untuk:

- a. menanamkan rasa cinta dan ta'at kepada Allah SWT
- b. menanamkan i'tikad yang benar dan kepercayaan yang sesuai dengan tuntutan agama.
- c. mendidik untuk selalu mengikuti perintah Allah dan meninggalkan larangannya.
- d. memberi petunjuk hidup di dunia dengan baik dan bahagia di akhirat.

Materi yang di ajarkan melalui sholat sempurna di tpq an-nur bekiring dilakukan dengan memberikan materi mengenai pengertian sholat, rukun-rukun sholat, syarat sah sholat dan tata cara

sholat. Nilai-nilai ibadah yang ditanamkan di tpq an-nur adalah nilai ketaqwaan, kedisiplinan, kejujuran dan kesabaran. Disiplin dalam sholat ini dimaksud untuk melatih sholat serta meluruskan praktek ibadah, praktek sholat yang belum sempurna oleh anak-anak tpq an-nur bekiring, sehingga disiplin ibadah sholat ini dapat membentuk perilaku anak-anak tersebut secara spiritual maupun secara riil.

Di tpq an-nur bekiring juga membiasakan untuk melakukan sholat ashar berjama'ah, dimana dengan adanya pembiasaan sholat ashar berjamaah tadi akan menumbuhkan beberapa nilai yaitu:

1. Nilai keimanan

Seseorang dikatakan beriman ketika percaya kepada allah SWT dan menjalankan segala perintahnya serta menjauhi segala larangannya, dengan salah satu kegiatan sholat ashar berjama'ah akan meningkatkan keimanan kepada anak-anak tpq an-nur bekiring.

2. Nilai ketaqwaan

Sholat ashar berjama'ah dapat meningkatkan ketaqwaan anak-anak di tpq an-nur karena merupakan kumpulan ketaatan yang membentuk kualitas pribadi orang beriman.

3. Nilai ketawadhuan

Dengan sholat berjama'ah mengarahkan anak-anak tpq an-nur kepada ketawadhuan atau rendah hati dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari.

4. Nilai kebersihan

Semua anak-anak tpq an-nur dianjurkan untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan sholat, dalam berwudhu mengandung nilai kebersihan baik jasmani maupun rohani.

Pelaksanaan atau pembiasaan sholat yang berarti latihan yang membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan pelaksanaan sholat baik dalam tata cara melaksanakannya maupun disiplin pelaksanaannya. disiplin dalam sholat juga merupakan usaha membentuk perilaku seseorang untuk disiplin dalam pelaksanaan sholat, gerakan sholat, serta bacaan-bacaan sholat serta waktu pelaksanaan sholat. Sehingga anak-anak di tpq an-nur bekiring selalu kita ajarkan dalam kedisiplinan terutama dalam hal sholat. Didalam pelaksanaan sholat untuk anak-anak tpq an-nur bekiring dilakukan dengan menggunakan metode simulasi/praktek, penyampaian materi secara demonstrasi. Anak-anak melakukan praktek secara bersama-sama dan di pantau oleh ustd dan ustzhnya dalam praktek sholat tersebut, jika ada kesalahan maka akan di benarkan.

Nilai-nilai tersebut perlu di tanamkan pada anak sejak kecil, karna pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya. Bila pendidikan kita sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada pencapaiannya tujuan akhir pendidikan. suatu tujuan yang hendak di capai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia Disinilah kita dapat melihat dimensi nilai-nilai Agama yang

menekankan keseimbangan dan keselamatan hidup duniawi dan ukhrawi menjadi landasan ideal, yang hendak di kembangkan dan dibudayakan dalam pribadi manusia melalui pendidikan sebagai adat kebudayaan.

Nilai-nilai keagamaan bertujuan untuk mencetak jiwa manusia agar memiliki sikap yang benar yang teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan keimanan, meningkatkan pemahaman anak terhadap pendalaman dan implementasi ajaran islam. Nilai-nilai Islami yang fundamental yang mengandung kemutlakan bagi kehidupan manusia selaku pribadi dan selaku anggota masyarakat, tidak berkecenderungan untuk berubah mengikuti selera nafsu manusia yang berubah-ubah sesuai tuntutan perubahan sosial. nilai-nilai islam yang jauh dari Allah SWT, itu sebaliknya akan berfungsi sebagai pengendali terhadap pengaruh dan tuntutan perubahan-perubahan individu.

Sholat sempurna adalah sholat yang dilakukan sesuai dengan tata cara yang benar, gerakan yang benar dan bacaan yang benar sesuai dengan tuntunan islam. bedanya dengan sholat biasa adalah sholat biasa dilakukan hanya dengan gerakan seperti pada umumnya sholat, tanpa mengetahui bagaimana gerakan yang benar dan bagaimana bacaan-bacaan sholat yang benar, sehingga itu merupakan sholat biasa. Cara mengajari sholat sempurna ini pada anak-anak TPQ An-nur khususnya pada praktek sholat ashur dengan memfokuskan pada bacaan dan gerakan sholat.



Gambar 1 : Pelaksanaan Pembelajaran Sholat Sempurna.

Hubungan pembelajaran sholat sempurna dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan adalah dalam sholat sempurna mengajarkan kesabaran, kekhusyukan yang secara tidak langsung dalam kegiatan sehari-hari bisa berpengaruh pada keadaan atau perilaku anak-anak, seperti contoh anak-anak yang terbiasa melakukan sholat dengan kekhusyukan dalam kegiatannya akan senantiasa dilakukan dengan khusyuk seperti belajar dengan sungguh-sungguh, mendengarkan ustd/ustdzahnya dengan baik, tidak bermain sendiri saat belajar dalam kesabaran contohnya tidak mudah marah ketika dinasehati, senantiasa memberi maaf pada orang lain, sabar tidak bertengkar dengan teman. Dengan penanaman nilai-nilai agama terutama pada sholat, maka perilaku anak sedikit demi sedikit akan berubah.

Namun faktor eksternal dan internal menjadi salah satu faktor penghambat dalam diri anak-anak dalam merubah kebiasaannya, maka dari itu dengan penanaman nilai-nilai keagamaan melalui sholat sempurna dan membiasakannya di kehidupan sehari-hari khususnya pada anak-anak TPQ An-nur bekiring akan dapat merubah kebiasaan yang buruk menjadi lebih baik, dalam hasil yang telah di bahas, penanaman nilai-nilai keagamaan melalui sholat sempurna di TPQ An-nur bekiring di lakukan melalui pembiasaan sholat ashar berjama'ah sebelum pulang tpq, anak-anak melangsungkan sholat ashar terlebih dahulu secara berjama'ah.

Dengan adanya bimbingan dari kelompok KPM Insuri Ponorogo khususnya pada TPQ An-nur bekiring untuk praktek sholat sempurna dengan mempraktekkan langsung sholat ashar secara berjama'ah maka akan membiasakan anak-anak untuk melaksanakan ibadah sholat dengan tata cara yang benar, melalui sholat sempurna maka akan terbentuk dalam jiwa anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan mencetak generasi yang berakhlakul karimah.

Dalam penelitian ini bermaksud dalam upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui sholat sempurna untuk anak-anak di TPQ An-nur bekiring, dikarenakan anak-anak di tpq tersebut belum di ajarkan tata cara sholat dengan benar, maka di adakanlah praktek sholat yang dimana dilakukan pada waktu sholat ashar secara berjama'ah sebelum pulang tpq, dengan di dampingi ustd dan kakak-kakak KPM, seiring berjalannya kegiatan tersebut dari anak-anak TPQ An-nur bekiring sudah ada perubahan dari mulai bisa melafalkan bacaan *iftitah*, bacaan tasyahud awal dan akhir, serta dapat memposisikan kaki dengan benar saat duduk *iftirasy* dan duduk tawaruk, dan anak-anak mulai membiasakan sholat secara berjama'ah di masjid al-hikmah bekiring ketika waktu mahgrib dan isyak bersama orang tuanya.

4. KESIMPULAN

Tpq an-nur bekiring adalah wadah penunjang sebagai terbentuknya karakter santr yang berakhlakul mulia, dengan adanya tpq ini para ustad usdzah mampu memenuhi pendidikan agama para santri dilingkungan sekitar. jam belajar di tpq an-nur bekiring di mulai dari jam 15.00 sampai dengan jam 16.30. dengan pembelajaran sorogan al-qur'an dan penanaman sholat sempurna, Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi 2 sesi yaitu jam pertama baca tulis Al-qur'an dan iqro' serta tajwid mulai dari jam 15.00-15.45 dan jam kedua penanaman sholat sempurna mulai dari jam 16.00-16.30.

Dan setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran tambahan yaitu praktek sholat, dilakukan secara bersama-sama dan dibimbing langsung oleh kakak KPM Insuri Ponorogo, yang dipraktekkan untuk praktek sholat adalah sholat asar, di TPQ An-nur Bekiring juga melaksanakan penerapan sholat ashar berjamaah dilakukan setelah selesai baca tulis Al-qur'an dan iqro'. Kenapa penerapan sholat ashar berjamaah juga di terapkan, karena untuk melatih atau membiasakan anak-anak untuk melakukan sholat dengan baik, dengan adanya pembiasaan dan praktek tersebut akan membentuk kebiasaan anak

dalam melakukan ibadah sholat di setiap harinya, khususnya pada anak-anak TPQ An-nur Bekiring.

REFERENSI

- Gafur Abdul. 2020, "*Model Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak-anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhatilah di Indramyu,*" : Journal unjan, 15 juni, 61
<https://mail.online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/8145>
- Astuti Hepy Kusuma.2022, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polo Rejo Babadan Ponorogo*", Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 194-195
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/article/view/4891>
- Halim Abdul Manan, (2018). Arti "Gerakan" Dalam salat. Jakarta Barat:Multi Kreasi Satudelapan
- Hostini L.2022, "*Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Paud Pelita Hati*", Journal Early Child Research and Practice:3(2), 3
<https://jurnal.unived.ac.id/article/view/2546>
- Yasyakur Moch. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat lima Waktu*", STAI Al-Hidayah Bogor, 31
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/article/view/86>
- Ismatullah Nur Hasan.2019, "*Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik*", jurnal Pendidikan Agama Islam, 01(01), 64-65
<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/article/view27>
- Arifin Akbar Syamul M.P.d.I, (2020). Kitab Pengetahuan Sholat Wajib dan Sunah dilengkapi do'a sehari-hari, tata cara bersuci dan AsmaulHusna. Jawa Tengah:Desa Pustaka Indonesia.
- Saputra Febria.2020,"*Penanaman nilai-nilai religiu melalui pembiasaan sholat duha dan sholat dhuhur berjama'ah di MI Raudlatusshibyan NW Belencong*", jurnal PGMI, 12(01), 70-87
<https://journal.uinmataram.ac.id/articel/view2506>

